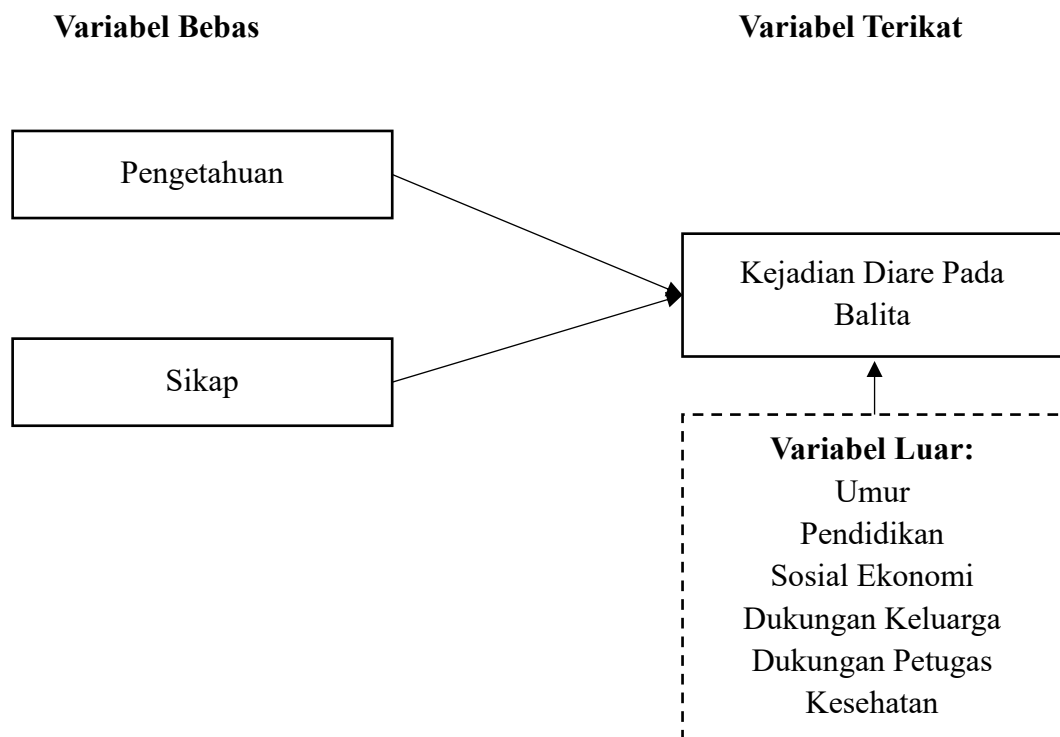


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara sikap ibu dengan kejadian diare pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang bervariasi serta suatu kualitas yang ingin dipelajari peneliti untuk kemudian menarik kesimpulan dari variabel tersebut. Variabel adalah setiap karakteristik yang mempunyai nilai atau suatu kondisi yang berbeda untuk setiap individu (H. Rifa'i, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang juga disebut *antecedent*, *predictor* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (H. Rifa'i, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent* biasa disebut juga dengan variabel output, kriteria merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (H. Rifa'i, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare pada balita.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen akan tetapi tidak analisis. Variabel luar pada penelitian ini yaitu Umur, Pendidikan, Sosial Ekonomi, Dukungan Keluarga, Dukungan Petugas Kesehatan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Diare	Kejadian diare pada balita yaitu frekuensi BAB yang lebih dari 3x dalam sehari dengan tinja yang lembek bahkan cair dengan atau tanpa darah atau lendir (WHO, 2024).	Data rekam medis pasien Bulan Januari-Desember 2024	Nominal	0 = Diare 1 = Tidak diare
2.	Pengetahuan Ibu	Pengetahuan mencakup semua informasi yang diketahui oleh ibu mengenai penyakit diare	Kuesioner pengetahuan yang berjumlah 20 soal, untuk setiap jawaban 0 untuk salah dan 1 untuk benar. Skor tertinggi yang didapat responden adalah 20 dan terendah 0.	Nominal	0 = Kurang : jika dapat menjawab <56% soal dengan benar 1 = Cukup : jika dapat menjawab 56-75% soal dengan benar 2 = Baik : jika dapat menjawab 76-100% soal dengan benar

3.	Sikap Ibu	Sikap seorang ibu adalah tentang bagaimana cara ia menerima dan menghadapi diare pada anak balitanya, yang dapat diekspresikan dengan reaksi positif atau negatif.	Kuesioner sikap (<i>favourable</i>): 1. Sangat setuju = 3 2. Setuju = 2 3. Tidak Setuju = 1 4. Sangat Tidak Setuju = 0 Sedangkan pernyataan negatif (<i>unfavourable</i>): 1. Sangat Setuju = 0 2. Setuju = 1 3. Tidak Setuju = 2 4. Sangat Tidak Setuju = 3	Nominal	0 = Kurang: jika total skor <18. Skor responden 1 = Baik: jika total skor ≥ 18. Skor responden
----	-----------	--	--	---------	---

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan keseluruhan rencana untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipelajari dan untuk menangani berbagai tantangan terhadap bukti penelitian yang layak. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *cross sectional*.

Metode penelitian kuantitatif ini bisa diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan maksud dan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambil sampel. Populasi juga disebut dengan sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi dapat berupa orang maupun wilayah yang dimana sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita berusia 24-59 bulan yaitu berjumlah 437 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Rumus *Slovin* karena populasi sudah diketahui, sehingga menggunakan rumus.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = perkiraan besaran sampel

N = perkiraan besaran populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih (e = 0,05)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{437}{1+437(0,05)^2} \\
 &= \frac{437}{1+437(0,0025)} \\
 &= \frac{437}{1+1,0925} \\
 &= \frac{437}{2,0925} \\
 &= 208,84
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus perhitungan di atas, maka jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 208,84 dibulatkan menjadi 209 responden.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik *proportional random sampling* yaitu pengambilan secara proporsi yang dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah mengingat jumlah balita di setiap posyandu berbeda sehingga didapat jumlah sampel yang *representative*.

Selanjutnya, pengambilan sampel dilakukan dengan pembagian proporsi pada setiap posyandu dibantu dengan media spinner untuk kemudian menggunakan rumus sugiyono (2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel di setiap Posyandu

X = Jumlah balita di setiap Posyandu

N = Jumlah populasi

N_1 = Jumlah sampel

Tabel 3.2
Perhitungan Sampel di Setiap Posyandu

No	Posyandu	Jumlah Balita	Proporsi Sasaran	Sampel
1.	Al-Hamid	28	$n = \frac{28}{437} \times 209$	13
2.	Al-Zaytun	27	$n = \frac{27}{437} \times 209$	13
3.	Anggrek	14	$n = \frac{14}{437} \times 209$	7
4.	Anggrek Ungu	11	$n = \frac{11}{437} \times 209$	5
5.	Annisa	28	$n = \frac{28}{437} \times 209$	13
6.	Annur	14	$n = \frac{14}{437} \times 209$	7
7.	Bunga Matahari	15	$n = \frac{15}{437} \times 209$	7
8.	Cendana	11	$n = \frac{11}{437} \times 209$	5
9.	Haluma	29	$n = \frac{29}{437} \times 209$	14
10.	Harapan Bunda	21	$n = \frac{21}{437} \times 209$	10

No	Posyandu	Jumlah Balita	Proporsi Sasaran	Sampel
11.	Harapan Kita	33	$n = \frac{33}{437} 209$	17
12.	Kartika	22	$n = \frac{22}{437} 209$	11
13.	Kemala	13	$n = \frac{13}{437} 209$	6
14.	Kenanga	24	$n = \frac{24}{437} 209$	11
15.	Kencana	10	$n = \frac{10}{437} 209$	5
16.	Matchata	18	$n = \frac{18}{437} 209$	8
17.	Mawar	7	$n = \frac{7}{437} 209$	3
18.	Melati	20	$n = \frac{20}{437} 209$	10
19.	Plamboyan	23	$n = \frac{23}{437} 209$	11
20.	Puspa	23	$n = \frac{23}{437} 209$	11
21.	Saluyu	20	$n = \frac{20}{437} 209$	10
22.	Tunas Harapan	26	$n = \frac{26}{437} 209$	12
Total		437	Total	209

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Responden adalah ibu atau wali yang menjadi pengasuh utama.

b) Ibu balita yang bersedia menjadi responden dan mengisi lembar *informed consent*.

c) Responden dapat berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a) Responden tidak berada di tempat selama 3 kali berturut-turut atau mengundurkan diri pada saat penelitian.

b) Responden pindah domisili dan tidak dapat dihubungi

G. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung saat melakukan wawancara data karakteristik responden dengan menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan mengenai penyakit diare Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya yang telah divalidasi dan terdapat di UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen penelitian ini juga mempunyai fungsi yaitu sebagai alat bantu pengumpulan data (H. Rifa'i, 2021). Instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden. Kuesioner digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.

I. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur atau instrument yang dibuat untuk mengukur apa yang ingin peneliti ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen kuisisioner terhadap konsep yang di analisis. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$$\begin{aligned} H_0 = 0 & : \text{(Tidak terdapat korelasi antar instrumen penelitian atau kuisisioner tidak valid)} \\ H_1 \neq 0 & : \text{(Terdapat korelasi antar instrumen penelitian atau kuisisioner valid)} \end{aligned}$$

Keputusan yang digunakan adalah jika nilai *Pearson Correlation* > r_{tabel} atau (*Sig.*) < 0,05, maka tolak H_0 yang artinya terdapat korelasi antar instrumen penelitian atau kuisisioner yang digunakan valid.

Hasil uji validitas Pengetahuan Ibu dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

	R Hitung	R Tabel	Hasil
X1.1	0,399	0,361	Valid
X1.2	0,600	0,361	Valid
X1.3	0,631	0,361	Valid
X1.4	0,619	0,361	Valid
X1.5	0,454	0,361	Valid
X1.6	0,703	0,361	Valid
X1.7	0,450	0,361	Valid
X1.8	0,631	0,361	Valid
X1.9	0,432	0,361	Valid
X1.10	0,585	0,361	Valid
X1.11	0,656	0,361	Valid
X1.12	0,453	0,361	Valid
X1.13	0,352	0,361	Tidak Valid
X1.14	0,340	0,361	Tidak Valid
X1.15	0,480	0,361	Valid
X1.16	0,607	0,361	Valid
X1.17	0,267	0,361	Tidak Valid
X1.18	0,619	0,361	Valid
X1.19	0,406	0,361	Valid
X1.20	0,433	0,361	Valid
X1.21	0,061	0,361	Tidak Valid
X1.22	0,450	0,361	Valid
X1.23	0,279	0,361	Tidak Valid
X1.24	0,640	0,361	Valid
X1.25	0,412	0,361	Valid

Diketahui bahwa jumlah responden (N) yang digunakan adalah sebanyak 30 responden, sehingga dengan menggunakan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361 Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 item kuesioner diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 20 item kuesioner tersebut dinyatakan valid dan 5 item tidak valid.

Hasil uji validitas data untuk Sikap Ibu dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

No Item	R Hitung	R Tabel	Hasil
X2.1	0,685	0,361	Valid
X2.2	0,477	0,361	Valid
X2.3	0,717	0,361	Valid
X2.4	0,548	0,361	Valid
X2.5	0,493	0,361	Valid
X2.6	0,331	0,361	Tidak Valid
X2.7	0,609	0,361	Valid
X2.8	0,637	0,361	Valid
X2.9	0,324	0,361	Tidak Valid
X2.10	0,511	0,361	Valid
X2.11	0,642	0,361	Valid
X2.12	0,227	0,361	Tidak Valid
X2.13	0,447	0,361	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Diketahui bahwa jumlah responden (N) yang digunakan adalah sebanyak 30 responden, sehingga dengan menggunakan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361 Hasil uji validitas variabel sikap pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 13 item kuesioner diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 10 item kuesioner tersebut dinyatakan valid dan 3 item tidak valid.

J. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya secara tepat sehingga instrumen yang digunakan akan memberikan hasil yang sama meskipun berulang kali dilakukan penelitian.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut
 Hipotesis: Keputusan yang digunakan adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > *Nilai Standar* atau (*Sig.*) < 0,05, maka tolak H_0 yang artinya instrumen kuisioner reliabel. Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,79 = reliabilitas tinggi

0,40 – 0,59 = reliabilitas sedang

0,20 – 0,39 = reliabilitas rendah

0,00 – 0,19 = reliabilitas sangat rendah

Hasil uji realibilitas data untuk variabel pengetahuan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,867	20

Hasil dari nilai *cronbach's alpha* diketahui sebesar 0,867 kemudian kuisioner ini dalam kategorik sangat tinggi sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Pada penelitian ini pertanyaan yang dinyatakan tidak valid akan dibuang. Sehingga pertanyaan mengenai variabel pengetahuan ibu memiliki sebanyak 20 pertanyaan.

Hasil uji realibilitas data untuk variabel sikap dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,801	10

Hasil dari nilai *cronbach's alpha* diketahui sebesar 0,801 kemudian kuisoner ini dalam kategorik sangat tinggi sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Pada penelitian ini pertanyaan yang dinyatakan tidak valid akan dibuang. Sehingga pertanyaan mengenai variabel sikap ibu memiliki sebanyak 10 pertanyaan.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman dalam kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika ini akan menjadi dasar dalam proses pengumpulan data publikasi hasil penelitian (H. Rifa'i, 2021). Menurut Milton (1999) dalam H. Rifa'I bahwa dalam sebuah penelitian ada 4 prinsip yang harus dipegang teguh yakni:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Responden harus mendapatkan hak serta informasi mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti harus memberikan kebebasan kepada responden dalam memberikan informasi dan atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formular persetujuan (*informed consent*).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Setiap orang atau pun responden mempunyai hak-hak dasar termasuk kebebasan individu dalam memberikan sebuah informasi. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*Respect for Justice An Inclusiveness*)

Seorang peneliti harus mempunyai prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan Menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan ras, suku, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Dalam melaksanakan penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti juga harus bisa meminimalisasi dampak kerugian bagi responden.

L. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan yaitu tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Tahap Survei Awal

- a. Pembuatan surat izin mengenai survei awal dan permohonan data Diare tahun 2021-2024 ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- b. Melakukan survei awal dan permohonan data mengenai kasus diare tahun 2021-2024 serta menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya kepada pihak UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.
- c. Meminta data pasien Diare *by name by addres* pada balita dari *Recording Reporting* (RR) kepada *programmer* Diare UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.
- d. Melaksanakan survei awal secara *door to door* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes.
- e. Mengumpulkan dan mengolah data hasil survei awal.

2. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan studi literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi yang menyangkut hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare pada balita.
- b. Menentukan besaran sampel berdasarkan data sekunder yang telah di dapatkan.
- c. Penyusunan kuesioner yang akan disebar kepada responden.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi kepada Kepala Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas Cipedes, Kecamatan Cipedes, dan Kelurahan Cipedes.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak UPTD Puskesmas Cipedes, melalui pihak Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kecamatan Cipedes dan Kelurahan Cipedes melalui pengantar surat dari UPTD Puskesmas Cipedes.
- d. Mengunjungi responden diawali dengan pengenalan, penjelasan tujuan penelitian, pengisian *informed consent*, kemudian wawancara kepada responden penelitian.

4. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan dilakukan dengan menganalisis dan mengolah data yang diperoleh kemudian disusun menjadi sebuah skripsi.

M. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk mencapai tujuan pokok penelitian. Pengolahan data dilakukan menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan bantuan *excel* dan aplikasi IBM SPSS versi 26. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data diantaranya yaitu:

a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan cara memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban. Apabila terdapat sebuah jawaban yang belum lengkap maka perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut apabila memungkinkan. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data *missing*”.

b. *Scoring*

Pemberian skor yang diberikan dalam setiap jawaban dari pertanyaan kuesioner dengan membuat klasifikasi sesuai dengan kategori yang ditentukan.

1) Pengetahuan

Pertanyaan dalam kuesioner berjumlah 20 soal dengan soal berupa *multiple choice* (pilihan ganda). Jawaban benar bernilai satu (1) dan jawaban salah bernilai nol (0). Total skor maksimal yaitu 20 dan skor minimal yaitu 0.

Semakin tinggi skor yang diperoleh, pengetahuan ibu yang dimiliki oleh responden semakin baik. Sebaliknya, jika skor

semakin rendah, tingkat pengetahuan ibu yang dimiliki oleh responden semakin buruk.

Variabel pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan, untuk jawaban benar mendapatkan skor 1, sedangkan untuk jawaban yang salah mendapat skor 0.

2) Sikap

Kuesioner sikap berisi 10 pernyataan dengan 8 pernyataan positif (*Favourable*) dan 2 pernyataan negative (*unfavourable*). Pernyataan *favourable* dengan jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai tiga (3), Setuju (S) bernilai dua (2), Tidak Setuju (TS) bernilai satu (1), dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai nol (0). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* dengan jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai nol (0), Setuju (S) bernilai satu (1), Tidak Setuju (TS) bernilai dua (2), dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai tiga (3). Total skor maksimal yaitu 30 dan skor minimal yaitu 0.

Apabila skor yang diperoleh semakin tinggi, sikap ibu yang diperoleh oleh responden akan semakin positif, sementara jika skor semakin rendah, sikap ibu yang diperoleh oleh responden akan semakin negatif.

Variabel sikap terdiri dari 10 pernyataan yang diukur menggunakan lembar kuesioner dengan skala ukur *likert* yang diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pilihan Jawaban Variabel Sikap

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	3	0
2.	Setuju	2	1
3.	Tidak Setuju	1	2
4.	Sangat Tidak Setuju	0	3

Variabel sikap terdiri dari pernyataan positif yang berjumlah 8 pertanyaan (No. 1,2,3,4,6,8, 9,10) dan pernyataan negatif berjumlah 2 pernyataan (No. 5 dan 7).

c. *Coding*

Pemberian kode berupa angka (numerik) untuk memudahkan dalam melakukan *entry* data. Coding pada penelitian ini adalah:

1) Kejadian Diare

Diare [Kode 0]

Tidak Diare [Kode 1]

2) Pengetahuan

Kurang [Kode 0]

Cukup [Kode 1]

Baik [Kode 2]

3) Sikap

Kurang [Kode 0]

Baik [Kode 1]

d. *Entry Data*

Entry data yaitu jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau *software computer*. *Software computer* ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “*entry data*” penelitian adalah program SPSS *for Windows*.

e. *Cleaning*

Cleaning data yaitu pemeriksaan kembali data yang sudah di *entry* atau dimasukan dengan mencocokkan hasil pada lembar kuesioner dan data pada *excel* untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi, sehingga data tersebut bisa betul-betul tidak terdapat kesalahan dan siap dianalisis.

f. *Tabulating*

Proses pengolahan data berupa pengelompokan data ke dalam bentuk tabel yang bisa memberikan gambaran statistik baik berupa distribusi frekuensi ataupun yang bersifat sederhana atau tabel kontingensi (merefleksikan distribusi bersama dua atau lebih variabel dengan jumlah kategori yang terbatas).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses analisis data pada tiap variabelnya. Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan terhadap

variabel dari hasil penelitian, analisis ini akan menghasilkan distribusi karakteristik dan presentase dari tiap variabel yang diteliti. Variabel bebas yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap. Sedangkan variabel terikat yang diteliti yaitu kejadian diare. Data yang diperoleh berbentuk data kategorik dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari masing-masing variabel.

Variabel	N	<i>p-value</i>	Distribusi Data
Pengetahuan Ibu	209	0,000	Tidak Normal
Sikap Ibu	209	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel pengetahuan dan sikap sikap ibu diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal. Oleh karena itu, analisis statistik selanjutnya menggunakan uji *non-parametrik*, yaitu uji *chi-square*, untuk menguji hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare pada balita usia 24-59 bulan.

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan dari setiap variabel yang berskala kategorik dengan menggunakan uji statistik *chi*

square ini melihat dari nilai p sebesar $\leq 0,05$ dengan *Confident Interval* (CI) 95% ($\alpha = 0,05$). Data ini diolah dengan menggunakan bantuan SPSS.

- 1) Analisis hubungan pengetahuan dengan kejadian diare pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya

Analisis bivariat ini dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* dengan tabel kontingensi 2x3 sehingga output atau hasil uji *chi square* yang digunakan yaitu “*Pearson Chi-Square*”.

- 2) Analisis hubungan sikap dengan kejadian diare pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya

Analisis bivariat ini dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* dengan tabel kontingensi 2x2 sehingga output atau hasil uji *chi square* yang digunakan yaitu “*Pearson Chi-Square*”.

Uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare pada balita usia 24-59 bulan adalah *chi square* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada hubungan antara variabel dependen dan independen.
- 2) Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen.